

## PEMBERDAYAAN MUSTAHIK UNTUK MENJADI MUZAKKI (Studi Kasus: LAZIZMU Keputih)

**Umi Atia Hanik**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia (email: umiatiahanik01@gmail.com)

### Abstract

This research discusses the empowerment of mustahik to become muzakki which is located at LAZIZMU Keputih. The purpose of this research is to find out how the process of empowering mustahik into muzakki. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. Sources of data used as a reference in this study are books, journals, websites and interviews. The results of this study indicate that the empowerment carried out by LAZIZMU Keputih has succeeded in turning a mustahik into a muzakki in the Ta'awwun Untuk Negeri program by going through a long process from starting to choose who is the target to participate in this program, training, giving carts, giving funds, showing a strategic place for sales and regular monitoring so that he can become a muzakki. Besides that, mustahiks are also encouraged to take part in recitation and do alms every month so that their rizkin is smoother and more abundant and understand how to sell according to Islamic sharia.

**Keywords:** *Empowerment, Mustahik and Muzakki*

### Introduction

Indonesia merupakan negara yang besar, tentu masalah kemiskinan juga tidak luput menjadi masalah di negara ini. Indonesia memiliki tingkat kemiskinan sebanyak 9,78% yang mana meningkat 0,56% dari september 2019 dan meningkat 0,37% dari bulan maret. Kalau menurut perhitungan perorangan maka jumlah penduduk miskin pada maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang pada bulan september 2019 dan 1,28 juta orang pada bulan maret 2020. Garis kemiskinan pada Maret 2020 tercatat sebesar Rp.454.652,-/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp. 335.793,- (73,86%) dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar 118.859,- (26,14%), (bps.go.id, September, 2020). Melihat keadaan seperti diatas maka Negara Indonesia yang mayoritas beragama Islam tentu bisa dibantu dengan kesadaran umat muslim untuk membayar zakat. Karena zakat merupakan kewajiban yang disyariatkan Allah dalam agama Islam. zakat adalah sebagian harta kekayaan yang wajib diberikan kepada orang-orang tertentu yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu pula, yang mana untuk mensucikan diri dan hartanya, serta menumbuhkan kembangkan dan menjadikan hartanya berkah. (Rohani, 2018).

Zakat bisa dikumpulkan melalui lembaga amil zakat agar bisa dikelola secara amanah dan disalurkan sesuai dengan orang yang berhak menerima zakat yaitu Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqab, Gharim, Fi Sabilillah dan Ibnu Sabil. (Nugrahani & Mulyawisdawati 2019, h. 35-36). Perlunya di kumpulkan ke badan amil zakat karena untuk menghindari adanya rasa riya' dalam diri yang mana bisa timbul tanpa disadari oleh orang yang mengeluarkan zakatnya, selain itu juga agar bisa disalurkan sesuai sasaran kepada orang yang berhak menerimanya. Zakat bukan hanya disalurkan dari muzakki ke mustahik namun perlu adanya pemberdayaan, yang mana mustahik nantinya akan menjadi muzakki. Entah itu berupa mengubah pola pikir seorang mustahik agar tidak selalu ingin diberi namun suatu saat dia akan menjadi yang memberi, sebagaimana yang ada di dalam hadist dijelaskan bahwa tangan di atas lebih baik daripada tangan dibawah. Dengan adanya program pemberdayaan mustahik menjadi muzakki maka perlu adanya bimbingan dan pemantauan yang secara

berskala agar tujuan yang diharapkan bersama bisa menjadi kenyataan, yaitu menjadikan seorang mustahik menjadi muzakki.

Banyak sekali badan amil zakat yang mulai menggalakkan program mustahik menjadi muzakki dengan nama program yang berbeda-beda namun tetap dengan tujuan agar seorang mustahik bisa menjadi muzakki dengan cara masing-masing sesuai dengan badan amil zakatnya. Salah satunya adalah Lazizmu Keputih.

## Method

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam, tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut, (Sanjaya, 2013, h. 47). Lokasi penelitian ini adalah LAZIZMU Keputih Kecamatan Sukolilo. Data penelitian yang dibutuhkan yaitu tentang bagaimana proses pemberdayaan mustahik yang mana akan menjadi muzakki. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para mustahik yang terdaftar menjadi anggota di LAZIZMU Keputih dan salah satu pegawai dari LAZIZMU Keputih, sedangkan pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam dengan para mustahik dan Petugas LAZIZMU Keputih. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana cara kerja program pemberdayaan mustahik menjadi muzakki. Setelah data terkumpul semua, maka data diolah dan disusun agar bisa tahu kekurangan dan kelebihan dari program ini.

## Result and Discussion

LAZIZMU Keputih mempunyai program yang bernama Ta'awun Untuk Negeri yang mempunyai arti saling membantu. Di dalam program ini adalah menjadikan mustahik menjadi muzakki. Sampai saat ini yang mengikuti program ini sebanyak 7 orang yang mempunyai kisaran umur 28 – 40 Tahun.

### 1. Pemilihan Anggota Program Ta'awun Untuk Negeri

Didalam pemilihan anggota pihak LAZIZMU Keputih mengajak untuk beberapa orang anggota untuk melakukan pelatihan. Pelatihan yang pernah dilakukan adalah pelatihan membuat Pentol. Dari pelatihan ini maka pihak LAZIZMU Keputih akan bisa melihat bagaimana seorang mustahik dalam bekerja mulai dari dia punya keterampilan atau tidak, orangnya ada kemauan untuk berwirausaha atau tidak. Dari sini pihak LAZIZMU Keputih akan mulai menyaring seorang mustahik untuk bisa mengikuti program Ta'awun Untuk Negeri.

### 2. Tahapan Pemberian Dana dan Perlengkapan

Dana awal yang diberikan adalah Rp. 500.000 kepada masing-masing mustahik untuk dijadikan modal untuk berjualan. Dana awal yang diberikan tidak perlu dikembalikan kepada pihak LAZIZMU Keputih. Dari uang modal yang dibeli maka bisa dijadikan untuk membeli bahan-bahan untuk berjualan. Selain uang itu juga diberikan gerobak untuk berjualan. Jadi para mustahik bisa langsung berjualan karena semua kebutuhan untuk berwirausaha sudah di penuhi oleh LAZIZMU Keputih. Dana ini tidak diberikan hanya dana untuk modal saja namun apabila kebutuhan rumah tangga tidak tercukupi maka akan diberikan sembako setiap bulan sampai seorang mustahik bisa mencukupi kebutuhannya sendiri.

### 3. Jenis Usaha

Tabel 1. Jenis Usaha

No	Nama Mustahik	Jenis Usaha
1	Pak Sentot	Pentol Keliling
2	Pak Budi	Leker
3	Pak Anton	Bakwan
4	Pak Andre	Pentol Keliling
5	Pak Ruslan	Pentol Keliling
6	Pak Jamilun	Bakso
7	Pak Sutrisno	Pentol Keliling

Semua jenis usaha yang di berdayakan oleh pihak LAZIZMU Keputih adalah makanan. Dan hampir semua yang menjadi anggota berjualan pentol kecuali 1 orang yaitu pak budi yang berjualan leker, karena sebelum melakukan usaha ini sudah ada pelatihan pembuatan pentol sampai 3 kali selama 1 minggu yang diadakan oleh pihak LAZIZMU Keputih. Jadi para mustahik bisa memperjualbelikan produk sesuai dengan keahlian yang sebelumnya sudah diberikan pelatihan oleh pihak LAZIZMU Keputih. Selain itu, bukan hanya keahlian saja yang diberikan, tetapi pihak LAZIZMU Keputih juga memberi masukan untuk tempat berjualan yang strategis.

#### a.) Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

##### 1. Melakukan Pemantauan Secara Berkala

Pemantauan akan dilakukan setiap 1 minggu sekali. Selain untuk mengetahui apakah usahanya berhasil atau tidak adalah untuk mengetahui kendala yang di terima masing-masing mustahik yang menjadi anggota Ta'awun Untuk Negeri. Dengan melakukan pemantauan secara berkala maka setiap kendala yang terjadi kepada para mustahik bisa segera terselesaikan. Apabila selama 1 bulan usahanya tidak ada kendala yang berarti berarti usaha itu bisa dikatakan berhasil. Namun kalau selama 1 bulan mengalami kendala atau sampai uang yang dijadikan modal habis maka perlu adanya pergantian jenis usaha yang di perjualbelikan.

##### 2. Memberikan Pembelajaran Tentang Pembukuan

LAZIZMU Keputih bukan hanya memberikan cara pembuatan pentol saat pelatihan selama 1 minggu. Tapi juga memberikan ilmu dasar tentang akuntansi, agar bisa mengetahui apakah usaha yang dilakukan itu untung atau tidak. Selain itu juga untuk mengetahui pengeluaran apa saja dan berapa saja yang digunakan untuk pembuatan pentol atau leker. Pembukuan ini juga akan dipantau oleh pihak LAZIZMU Keputih agar tidak ada kesalahan saat penulisan. Karena tidak semua orang bisa langsung paham akan ilmu akuntansi dasar.

##### 3. Memberikan Pengetahuan tentang Sedekah

Secara umum pengertian sedekah dengan infaq itu sama, namun sebenarnya ada beberapa perbedaan, yaitu infaq hanya berkaitan dengan materi saja sedangkan sedekah memiliki arti yang lebih luas selain materi masih ada lagi yang non materil. Selain itu, sedekah juga berarti pemberian sebuah barang atau apapun kepada orang lain dengan benar-benar mengharap ridho Allah SWT. (Faizin, 2015)

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan juga tentang Sedekah yaitu Surat Al-Baqarah ayat 261, sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ

Artinya: "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui". (Depag, 2016, h. 44)

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa siapa yang menafkahkan hartanya di jalan Allah pasti akan dibalas oleh Allah dengan balasan lebih dan dengan jalan yang tidak di duga-duga. Allah SWT memang telah berjanji akan memberikan rizki kepada semua makhluk-Nya. Namun janji ini tidak dengan akan diberikan secara cuma-cuma. Seseorang akan mendapatkan rizki jika mau berusaha seperti dengan bekerja. Dari keterangan diatas maka pihak LAZIZMU Keputih akan selalu memberikan support untuk terus giat dalam bekerja dan wejangan untuk para mustahik agar mengeluarkan sedekahnya karena selain rizkinya dilipat gandakan, masih ada manfaat yang lain seperti:

- 1) Bersedekah bisa mengawali orang untuk mencari rizki yang halal karena dengan sedekah itu manusia bertaubat dari perilaku negatif di tempat ia bekerja.
- 2) Bersedekah juga mampu meningkatkan kepedulian sosial karena seperti yang kita tahu bahwa kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang akan membutuhkan orang lain.
- 3) Sedekah bisa juga membuat hidup manusia yang bersedekah itu menjadi manusia yang sederhana dan rendah hati.

- 4) Bersedekah mampu menghindarkan kita yang terlalu cinta dunia namun melupakan akhirat.
- 5) Bersedekah mampu menghindarkan dari sikap pamer atau bermegah-megahan. (Sami, 2014).

Dengan memberikan banyak wejangan seperti manfaat sedekah dan pengertian sedekah maka para mustahik bisa mengubah pola pikirnya agar tidak selalu ingin diberi terus oleh pihak LAZIZMU Keputih, namun disaat dia sudah mempunyai penghasilan sendiri selain untuk kelangsungan dirinya sendiri juga keluarganya, para mustahik sendiri bisa memberikan sedikit rizkinya untuk orang lain. Sedekah yang diberikan untuk para mustahik yang sudah menjadi muzakki tergantung dari penghasilannya. Apabila penghasilan perbulan lebih dari Rp. 6.000.000 maka sedekah yang diberikan 10% dari jumlah penghasilannya namun untuk yang dibawah Rp. 6.000.000 maka sedekahkan 2,5% dari penghasilannya.

Sedekah boleh beragam, mulai dari sedekah uang yang diberikan kepada LAZIZMU Keputih untuk dikelola dan diberikan kepada yang berhak atau berupa nasi atau kue yang di berikan di Masjid Baitul Muttaqin di setiap hari jum'at saat sebelum shalat jum'at. Masjid Baitul Muttaqin mempunyai program Jum'at berkah yang mana setiap hari jum'at akan di taruh keranjang yang bisa ditaruh makanan atau kue oleh siapapun yang ingin memberi dan bisa diambil oleh para jama'ah sholat jum'at.

#### 4. Pengajian

Di dalam program Ta'awun Untuk Negeri mewajibkan seluruh anggotanya untuk mengikuti pengajian yang diadakan oleh pihak LAZIZMU Keputih 1 bulan sekali atau bisa juga mengikuti Pengajian Rutin Pimpinan Ranting Muhammadiyah Keputih yang dilakukan 1 minggu sekali. pengajian ini diwajibkan karena untuk memberikan edukasi kepada seluruh anggota agar tidak hanya mementingkan keuntungan yang banyak saja, namun untuk memntingkan juga bahan yang digunakan apakah halal atau tidak dan membahayakan atau tidak bahan yang kita gunakan. Karena kita bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan di dunia saja namun tentu adanya pertanggung jawaban saat kita sudah tiada nanti.

#### 5. Menjadi Muzakki

Saat anggota bisa dikatakan menjadi muzakki apabila bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri, anggota keluarganya dan bisa memberikan sedikit rizkinya untuk orang lain. seperti yang sudah di tentukan diatas yaitu mengeluarkan 10% untuk penghasilan perbulan lebih dari Rp. 6.000.000 dan 2,5% untuk penghasilan perbulan kurang dari Rp. 6.000.000. Dan yang paling penting adalah mendapatkan sertifikat dari LAZIZMU Keputih bahwa mustahiq tersebut sudah menjadi seorang muzakki.

Dari data anggota diatas, maka diperoleh keuntungan bersih dari seluruh anggota yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Keuntungan Sebelum Ada Pandemi per Hari

No	Nama Mustahik	Keuntungan
1	Pak Sentot	Rp. 100.000 – Rp. 150.000
2	Pak Budi	Rp. 80.000 – Rp. 100.000
3	Pak Anton	Rp. 120.000 – Rp. 150.000
4	Pak Andre	Rp. 100.000 – Rp. 150.000
5	Pak Ruslan	Rp. 100.000 – Rp. 150.000
6	Pak Jamilun	Rp. 120.000 – Rp. 150.000
7	Pak Sutrisno	Rp. 100.000 – Rp. 150.000

Tabel 3. Keuntungan Setelah Ada Pandemi per Hari

No	Nama Mustahik	Keuntungan
1	Pak Sentot	Rp. 70.000 – Rp. 80.000
2	Pak Budi	Rp. 80.000 – Rp. 100.000
3	Pak Anton	Rp. 120.000 – Rp. 150.000
4	Pak Andre	Rp. 70.000 – Rp. 80.000
5	Pak Ruslan	Rp. 70.000 – Rp. 80.000
6	Pak Jamilun	Rp. 120.000 – Rp. 150.000
7	Pak Sutrisno	Rp. 70.000 – Rp. 80.000

Dari keterangan data diatas maka bisa disimpulkan bahwa keuntungan semua mustahik bisa dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya karena pendapatan mereka berkisar antara 2.600.000 sampai 3.900.000 atau bahkan bisa lebih karena yang namanya orang berjualan tidak menentu pendapatannya. Dari data diatas maka sudah bisa dikatakan bahwa semua anggota sudah menjadi muzakki. Apabila sudah menjadi muzakki, pemantauan hanya dilakukan selama 3 bulan sekali dan pengajian serta pemberian sedekah untuk terus dilakukan. Karena untuk mencapai kesuksesan, semua itu diperlukan. Bukan hanya keahlian dan keuntungan semata namun dengan kita melakukan pengajian dan sedekah maka akan semakin dekat dengan Allah dan rizki kita akan semakin bertambah dan berkah.

## Conclusions

Dari keterangan diatas bisa disimpulkan, bahwa di dalam LAZIZMU Keputih terdapat Program Ta'awun Untuk Negeri. Program ini mempunyai maksud yaitu menjadikan seorang mustahik menjadi muzakki dengan cara memberikan keterampilan, cara menghitung keuangan serta gerobak untuk berjualan. Tidak hanya itu mereka para mustahik diberi modal sebesar Rp. 500.000 dan diberi tahu tempat yang strategis untuk mereka berjualan agar jaluannya ramai. Setelah semua di dapatkan, mustahik mulai berjualan dan setiap 1 minggu sekali dilakukan kunjungan oleh pihak LAZIZMU Keputih, agar mengetahui kendala para mustahik saat menjalankan usahanya.

Selain menjalankan usaha, semua para mustahik mengikuti kajian setiap satu bulan sekali agar tidak salah dalam mengambil keputusan dalam bekerja dengan cara yang kurang halal. Para mustahik juga diberi wejangan tentang pentingnya shadaqah dan manfaat shadaqah. Disaat semua sudah lancar serta bisa mandiri maka mustahik dikasih sertifikat yang bertuliskan bahwa mereka sudah menjadi muzakki. Dari penelitian diatas saran saya yaitu semoga semakin banyak orang yang sadar akan membayar zakat dengan cara menyalurkannya di lembaga LAZIZMU Keputih agar keuangannya semakin banyak dan semakin banyak lagi yang bisa diikutkan dalam Program Ta'awun Untuk Negeri.

## References

- Departemen Agama. (2016). *Al-Qur'an dan terjemah*. (Sukoharjo: Madina Qur'an,).
- Faizin. 2019. *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui: Perspektif Lembaga Dakwah Islamiyah Indoensia*. Jurnal Kontektualita, Vol. 30.
- Google.(2020). "Privacy Policy."Google Policies & Principles. Last modified, accessed September 27, [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Rohani, Siti. (2018). *Peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Terhadap Zakat Perdagangan Di Kota Metro*, Lampung: IAIN Metro Lampung.
- Rosi Nugrahani, Imas dan Richa Angkita Mulyawisdawati. 2019. *Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, no. 1.
- Sami, Abdus. (2014). *Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim di Surabaya)*. Jurnal JESTT, Vol. 1, No. 3.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.